



46 Ribu Lansia Masuk Potensi Vaksinasi Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai melakukan pendataan vaksinasi Covid-19 bagi warga lanjut usia (lansia), atau di atas 60 tahun. Berdasarkan data terkini, terdapat lebih kurang 46 ribu lansia di kota pelajar yang masuk dalam potensi imunisasi Covid-19 ini.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, saat ini sebagian lansia telah masuk dalam data calon penerima vaksin. Sesuai rencana, injeksi perdana untuk lansia dilakukan pada 1 Maret mendatang, dibarengkan dengan pelayan publik.

"Kita sedang pendataan. Memang, sebagian sudah terdaftar, karena masuk (prioritas vaksinasi) tahapan ke dua. Tapi, lansia dan komorbid kan belum lama dapat izinnya, jadi banyak yang belum daftar," tandasnya, Selasa (23/2).

Ia menyampaikan, untuk mempercepat proses pendataan, pihaknya menggandeng Komisi Daerah (Komda) Lansia Kota Yogyakarta. Menurutnya, mereka mempunyai data akurat, mengenai jumlah warga lansia di setiap kelurahan.

"Komda Lansia sudah punya datanya, setiap kelurahan ada berapa dan siapa saja. Makanya, Pemkot, melalui Dinkes ya, meminta melakukan pendataan itu," ungkapnya.

"Sekaligus, mendorong anggotanya melakukan pendaftaran (vaksinasi) lewat website yang telah ditentukan. Potensi yang kita miliki sekitar 46 ribuan lansia," tambah Heroe.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani mengungkapkan,

potensi lansia di wilayahnya memang cukup besar, atau menyentuh 10 persen dari total penduduk keseluruhan. Tapi, lanjutnya, tak semua lansia berhak menerima vaksin jenis sinovac tersebut.

"Kisaran jumlahnya untuk lansia itu, sekitaran 40 ribu, tapi kan masih harus diskriminasi dulu, apakah mereka nanti bisa mendapatkan vaksin, atau tidak," ujar Kadinkes.

Memantau

Sementara itu, Presiden Jokowi dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin direncanakan untuk berkunjung ke DI Yogyakarta untuk memantau pelaksanaan vaksinasi tahap kedua.

Vaksinasi massal yang menyasar ribuan pedagang Malioboro dan Pasar Beringharjo tersebut direncanakan untuk digelar pada 1 Maret 2021 mendatang.

"Rencana pak presiden dan menteri kesehatan akan (berkunjung) pelaksanaan vaksinasi massal warga Malioboro dan Beringharjo," terang Sekda DIY, Kadamanta Baskara Aji, di Kompleks Kepatihan.

Namun hingga saat ini, pihaknya masih menunggu arahan lebih lanjut terkait rencana kunjungan Presiden Jokowi. "Rencananya begitu. Nanti informasinya tunggu dari beliau (presiden)," tuturnya.

Sebagai persiapan pelaksanaan vaksinasi, Gugus Tugas masih terus melakukan pendataan baik kepada pelayan publik maupun warga usia lanjut di seluruh DIY. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005